



IHSX

4.835,14

+20,75 (+0,43%)

MNC36

271,36

+1,18 (+0,44%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	5,45
Value	6,00
Market Cap.	5.172
Average PE	11,7
Average PBV	2,0
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13.339
	-36 (-0,27%)
IHSX Daily Range	4.782-4.882
USD/IDR Daily Range	13.235-13.425

GLOBAL MARKET (17/06)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	17.675,16	-57,94	-0,33
NASDAQ	4.800,34	-44,58	-0,92
NIKKEI	15.599,66	+165,52	+1,07
HSEI	20.169,98	+131,56	+0,66
STI	2.763,42	+11,86	+0,43

COMMODITIES PRICE (17/06)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	47,98	+1,77	+3,80
Batubara US/ton	50,90	+0,20	+0,39
Emas US/oz	1.301,60	+17,60	+1,37
Nikel US/ton	9.065	+195	+2,20
Timah US/ton	17.025	+20	+0,12
Copper US/ pound	2,06	+0,012	+0,59
CPO RM/ Mton	2.450	+35	+1,45

MARKET COMMENT

IHSX pada Jumat lalu berhasil *rebound* 0,43% atau 20,7 poin ke level 4.835,14. Penguatan IHSX terjadi sejalan dengan penguatan mayoritas bursa regional Asia di tengah meredanya issue Brexit.

TODAY RECOMMENDATION

Turunnya saham Apple dan kekhawatiran BREXIT menjadi faktor DJIA turun -57,94 poin (-0,33%) di hari Jumat, sehingga selama minggu lalu turun -190,18 poin (-1,08%). Minggu ini, selain menunggu referendum di UK, investor juga menunggu rilis data Durable Goods Orders dan Univ. of Michigan Confidence.

Setelah minggu lalu IHSX naik +5,8 poin (+0,1%) diiringi *Net Buy* Asing Rp 151,72 miliar, sehingga *Net Buy* Asing YTD mencapai Rp +6,64 triliun di tengah kenaikan IHSX YTD in IDR +5,65% dan IHSX in USD naik +9,03%. Senin ini BEI akan berjalan sepi dan dalam kisaran terbatas seiring turunnya EIDO -0,26% dan DJIA -0,33% di tengah reboundnya harga komoditas.

Perkembangan emiten terbaru MNC Group yang sedang ramai melakukan *corporate action*, dimulai dari PT MNC Land (KPIG) mendapat dana dari Chinese Export and Credit Insurance Corporation hingga 85% (setara US\$ 425 juta) guna membangun tahap 1 theme park di Lido yang diproyeksi membutuhkan dana US\$ 500 juta (Rp 6,6 triliun), sedangkan sisa kebutuhan dana US\$ 75 juta diambil dari kas internal. Pengerjaan konstruksi dimulai Q4/2016 dan diharapkan selesai April 2019.

PT MNC Investama (BHIT) melalui anak usahanya PT Bhakti Coal Resources (BCR) di Sumsel akan membangun PLTU mulut tambang dengan kapasitas 300-600 MW membutuhkan dana sekitar US\$ 450 juta - US\$ 1.2 miliar (maksimal Rp 15,8 triliun).

BUY: CTRA, KPIG, SMRA, BSDE, PWON, BBTN, TLKM, BBRI, ICBP, UNTR, JSMR, ADHI, WSKT, BBNI, PTPP, SMGR, GGRM, TOTL, AKRA, ASII, INTP
BOW: JPFA, UNVR

MARKET MOVERS (20/06)

Rupiah, Senin menguat di level Rp 13.274 (08.00 AM)
Indeks Nikkei, Senin menguat 336 poin (08.00 AM)
DJIA, Senin melemah 57 poin (08.00 AM)

Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

COMPANY LATEST

PT XL Axiata Tbk (EXCL). Perseroan menutup dua anak usahanya yang berdomisili di Malaysia. Perseroan memperoleh Sertifikat Penutupan (*dissolution certificate*) dari Labuan Financial Services Authority untuk dua entitas anak perseroan, yakni GSM One dan GSM Two. Berdasarkan laporan keuangan perseroan per 31 Maret 2016, XL Axiata memiliki 100% saham dalam GSM One dan GSM Two. Saat ini, dua perusahaan tersebut berstatus tidak aktif.

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk (DSFI). Perseroan menargetkan pertumbuhan penjualan 2016 mencapai 19% dan laba bersih 47,33%. Untuk memacu kinerja, perseroan akan menambah tiga pabrik baru. Perseroan menargetkan volume penjualan sebesar 8.318 ton senilai Rp663,13 miliar dan laba bersih Rp19,949 miliar. Pasar ekspor ditargetkan berkontribusi Rp643,09 miliar dengan estimasi 7.023 ton, sedangkan lokal Rp20,04 miliar dengan kapasitas 1.295 ton. Komposisi ekspor Australia ditargetkan meningkat 15% tahun ini, karena produk yang tidak bisa dijual ke AS dan Eropa tetap diterima di Australia. Pemasaran ke luar negeri mencapai 6.134 ton dengan nilai Rp537,94 miliar. Konsumsi lokal menyerap 1.165 ton dengan nilai Rp19,32 miliar. Perseroan saat ini menunggu perizinan dari BPOM untuk diversifikasi usaha melalui produk makanan olahan. Produk baru seperti baso ikan, kaki naga, otak-otak, dan *nugget* bertujuan mendorong komposisi penjualan dari pasar domestik menjadi 10%, dari sebelumnya sekitar 5%.

PT Modernland Realty Tbk (MDLN). Perseroan optimis dapat mencapai target *marketing sales* yang ditetapkan tahun ini sebesar Rp 4,2 triliun. Bagian residential ditargetkan sebesar Rp 3 triliun atau sekitar 71,4% dari total target, sedangkan dari industrial ditargetkan sebesar Rp 1,2 triliun. Perseroan aktif melakukan peninjauan penjualan lahan di sektor residensial maupun industrial. Saat ini, perseroan tengah menjajaki penjualan lahan dengan sejumlah investor baik dari luar negeri maupun lokal sekitar 30 -50 ha. Sekitar 5-10 ha dari peninjauan tersebut akan dibukukan sebagai *marketing sales* dalam Juli-Agustus. Perseroan juga meluncurkan pergudangan bertajuk *Modern Office Factory* (MOF) di Cikande awal Juni lalu.

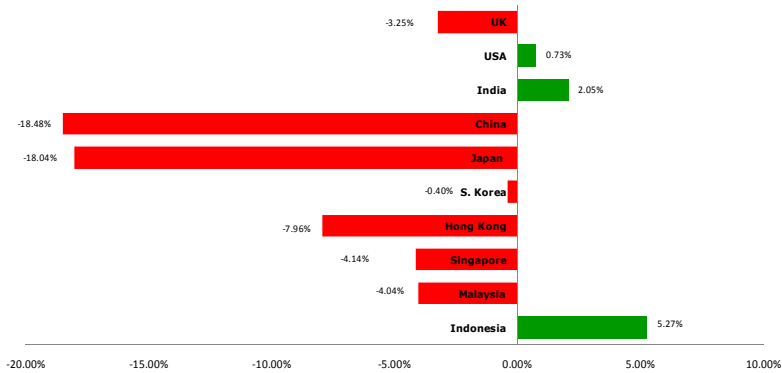
PT Wijaya Karya Tbk (WIKA). Akhir Juni ini, perseroan memperoleh kontrak baru sebesar Rp 14 triliun, termasuk dengan kontrak Tol Manado- Bitung dan Balikpapan-Samarinda. Jumlah tersebut setara 26,8% dari yang dipatok tahun ini sebesar Rp 52,2 triliun. Saat ini, perseroan sedang mengikuti beberapa tender yang dinyatakan sebagai penawar terendah dengan nilai mencapai Rp 3,75 triliun. Hingga pertengahan Juni ini, perseroan telah mengantongi kontrak baru sebesar Rp 10,25 triliun.

PT Kresna Graha Investama Tbk (KREN). Perseroan melalui anak usahanya PT Kresna Usaha Kreatif menanamkan 20% modal ke dalam Nurbaya Initiative, yaitu perusahaan yang fokus pada *e-commerce offline to online* dengan target dapat membawa 2 juta UKM untuk *go-digital* dalam kurun dua tahun ke depan. Target tersebut dijalankan melalui kemitraan distribusi yang luas dengan PT Pos Indonesia dan *marketplace* nasional.

PT Summarecon Agung Tbk (SMRA). Perseroan telah berhasil menyerap belanja modal (capex) sekitar Rp 810 miliar atau sekitar 30% dari anggaran yang disiapkan tahun ini yakni Rp 2,7 triliun hingga akhir Mei 2016. Sebagian besar digunakan untuk pengembangan infrastruktur di kawasan yang dimiliki perseroan. Tahun ini, perseroan menyiapkan belanja modal untuk mempersiapkan proyek baru, melanjutkan pembangunan proyek-proyek properti dan pembangunan infrastruktur. Capex tersebut didanai dari kas internal dan pinjaman bank. Selama lima bulan pertama tahun ini, perseroan telah mencatatkan pra penjualan sebesar Rp1,4 triliun atau setara 31% dari total target yang dipatok tahun yakni Rp 4,5 triliun.

PT Ciputra Properti Tbk (CTRP). Perseroan akan merilis satu tower apartemen di kawasan jalan Satrio, Kuningan, Jakarta Selatan dengan harga mulai Rp 800 juta per unit. Proyek tersebut akan meluncur pada September 2016 mendatang. Perseroan memutuskan merilis proyek dengan harga murah di kawasan *Central Business District* (CBD). Proyek tersebut merupakan pengembangan dari Ciputra World II. Perseroan akan meluncurkan satu tower yang total unit sebanyak 607 dengan harga Rp 35 juta per meter persegi. Apartemen tersebut akan berbentuk huruf T dengan total luas area yang bisa dijual mencapai 33.000 m².

World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth



ECONOMIC CALENDER

- EURO : German Constitutional Court Ruling
- England : Public Sector Net Borrowing
- EURO : ZEW Economic Sentiment

- EURO : Long Term Refinancing Option
- USA L Existing Home Sales
- USA : Crude Oil Inventories

- EURO : Flash Manufacturing PMI
- EURO : Flash Services PMI
- England & EURO : EU Membership Vote
- USA: Unemployment Claims
- USA : New Home Sales

- EURO : German Ifo Business Climate
- USA : Durable Goods Orders
- USA : Revised UoM Consumer Sentiment

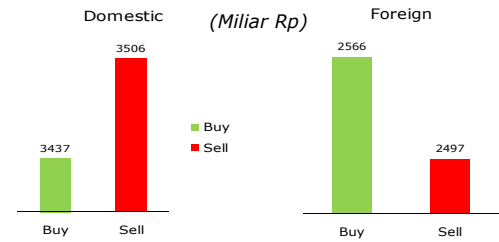
Monday
20
Juni

Tuesday
21
Juni

Wednesday
22
Juni

Thursday
23
Juni

Friday
24
Juni



17/06/2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 69,2
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 6.645,9

CORPORATE ACTION

- AALI : Right Issue Start Trading
- AGRS : Public Expose
- ASSA : Cash Dividend Cum Date
- DNET : Cash Dividend Cum Date
- TOTO : Cash Dividend Cum Date
- HMSP : Stock Split Cum Date

- FAST : Cash Dividend Cum Date
- BISI : Cash Dividend Cum Date
- DKFT : Public Expose
- IDPR : RUPS
- UNVR : Public Expose
- MYTX : Public Expose

- FAST : Cash Dividend Cum Date
- BISI : Cash Dividend Cum Date
- DKFT : Public Expose
- IDPR : RUPS
- UNVR : Public Expose
- MYTX : Public Expose

- ACST : Right Issue Start Trading
- AKPI : Cash Dividend Cum Date
- BNBA : Cash Dividend Cum Date
- BRAM : Cash Dividend Cum Date
- CTRA : Public Expose
- KKG I : RUPS

- AALI : Right Issue End Trading
- DSFI : Public Expose
- ADMG : Public Expose
- IBST : Public Expose
- GZCO : Public Expose
- TIFA : RUPS
- MDLN : RUPS

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
BUMI	534	9,8	BBRI	431	7,2	SHIP	58	24,4	BEKS	-7	-10,0
ANTM	378	6,9	TLKM	367	6,1	KBLV	180	15,4	KPIG	-115	-9,7
MYRX	259	4,8	ANTM	306	5,1	CTRS	320	14,7	MLPT	-130	-9,6
DOID	210	3,9	ASII	258	4,3	DOID	28	13,7	MTSM	-38	-9,5
BKSL	186	3,4	BSDE	230	3,8	BUKK	95	13,3	BMSR	-13	-9,4

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
CPIN	3840	100	3640	3940	BUY	CTRA	1450	70	1033	1798	BUY
INTP	16100	400	15263	16538	BUY	PTPP	3810	80	3650	3890	BUY
SMGR	9050	250	8588	9263	BUY	WSKT	2400	20	2315	2465	BUY
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						ANEKA INDUSTRI					
ACES	920	50	835	955	BUY	ASII	6600	25	6363	6813	BUY
EMTK	9225	0	9225	9225	BOW	SRIL	260	4	249	267	BUY
LINK	4150	-10	4065	4245	BOW	PERTAMBANGAN					
LPPF	19250	250	18638	19613	BUY	ADRO	800	-45	748	898	BOW
MIKA	2560	-20	2465	2675	BOW	PTBA	7525	100	7250	7700	BUY
SCMA	3320	160	3015	3465	BUY	PERKEBUNAN					
UNTR	14000	325	12938	14738	BUY	LSIP	1440	5	1348	1528	BUY
INFRASTRUKTUR						SSMS	1865	20	1810	1900	BUY
JSMR	5275	75	5163	5313	BUY	BARANG KONSUMSI					
TBIG	6475	-100	6450	6600	BOW	GGRM	63350	0	58738	67963	BUY
TLKM	3890	10	3795	3975	BUY	ICBP	17000	300	16513	17188	BUY
TOWR	4140	-40	3950	4370	BOW	INDF	7050	0	6900	7200	BOW
KEUANGAN						KLBF	1425	15	1380	1455	BUY
BBCA	12900	-100	12688	13213	BOW	UNVR	43575	0	42938	44213	BOW
BBNI	4660	-10	4485	4845	BUY	COMPANY GROUP					
BBRI	10250	50	9775	10675	BUY	BHIT	161	4	153	165	BUY
BBTN	1655	10	1590	1710	BUY	BMTR	1005	-25	958	1078	BOW
BDMN	3480	20	3290	3650	BUY	MNCN	2200	30	2095	2275	BUY
BJBR	995	-20	953	1058	BOW	BABP	71	0	68	74	BOW
BMRI	8950	0	8763	9138	BOW	BCAP	1675	10	1655	1685	BUY
BTPN	2530	-10	2460	2610	BOW	IATA	58	0	57	60	BOW
						KPIG	1065	-115	935	1310	BUY
						MSKY	1135	40	1115	1115	BUY

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Gilang A. Dhiroboto gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.